Yang memiliki keahlian yang baik dalam mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan sebanyak 62.5% dan sisanya dianggap tidak tahu. Pengguna menganggap 37.5% alumni yang memiliki kemampuan yang baik dalam mendengarkan dengan penuh perhatian dan 62.5% yang memiliki kemampuan yang cukup. Kamampuan dalam berkomunikasi baik dengan atasan sebanyak 37.5% (3 rang), 25% (2 orang) dianggap mempunyai kemampuan yang cukup dan 37.5% (3 orang) dianggap memiliki kemampuan yang kurang. Sebanyak 75% alumni yang mempunyai hubungan yang cukup baik dengan bawahan dan sisanya dianggap tidak tahu. 50% alumni (4 orang) yang mempunyai empati yang baik terhadap orang lain dan 50% (4 orang) yang mempunyai empati yang kurang. Alumni dianggap bisa mengerti akan kebutuhan orang lain sebanyak 37.5% atau 3 orang, 37.5% dianggap cukup dan 25% dianggap memiliki kemampuan yang kurang. Pada kelompok 3 alumni memepunyai keunggulan dalam hal dapat memprioritaskan persoalan dengan baik dan rata-rata menjabat sebagai manajer(owner) sebanyak 4 orang dan sebagai staf atau karyawan sebanyak 4 orang. Sedangkan yang menjadi kelemahan alumni adalah dalam hal kemampuan dalam memberikan kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan dan berkomunikasi dengan atasan. Berarti pada kelompok 3 tidak adanya kesesuaian antara kemampuan dalam memberikan kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan dan berkomunikasi dengan atasan terhadap posisi atau jabatan. Hal ini berati harus ada perbaikan dalam hal tersebut guna meningkatkan kinerja alumni tersebut.

$$\chi^2 = \frac{(7-9.8)^2}{9.8} + \frac{(7-17.1)^2}{17.1} + \frac{(8-21.1)^2}{21.1} + \frac{(22-36.6)^2}{36.6} + \frac{(4-5.6)^2}{5.6} + \frac{(4-9.8)^2}{9.8}$$

$$= 0.8 + 5.965 + 8.133 + 5.824 + 0.457 + 3.433$$

$$\chi^2 = 24.612$$

Dengan derajat kebebasan (V) = (b-1) (l-1) = (3-1) (2-1) = 2

$$\chi^2_{0.05} = 5.991$$

Karena nilai $\chi^2 > \chi^2_{0.05}$ yaitu 24.612 > 5.991 maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang independen antara jenis kelamin terhadap jabatan